

BAB II

GAMBARAN UMUM

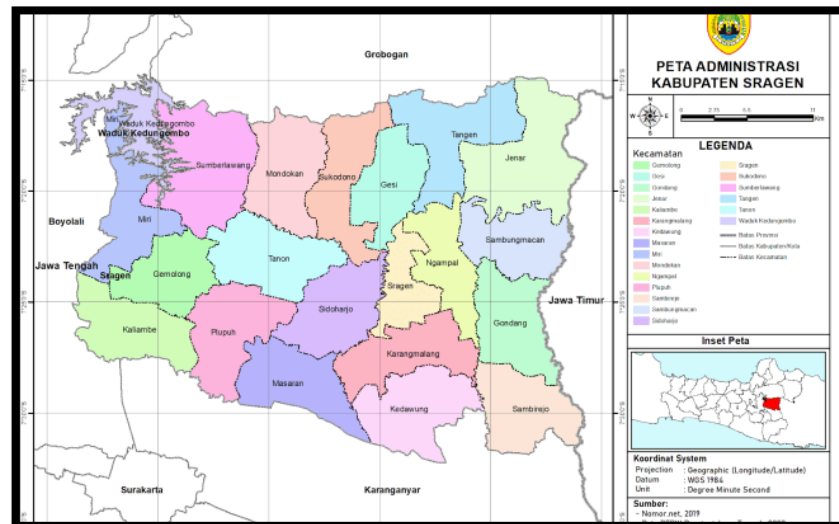
2.1. Gambaran Umum Kabupaten Sragen

2.1.1. Kondisi Geografis Kabupaten Sragen

Kabupaten Sragen berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dengan batas langsung dengan Provinsi Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Ngawi. Hari jadi Kabupaten Sragen telah disahkan dalam Perda No. 4 Tahun 1987 persisnya hari Selasa Pon, tanggal 27 Mei 1746. Tanggal 27 Mei 1746 merupakan hasil dari kajian dan penelitian terhadap sejarah Bumi Sukowati, ketika berlangsungnya perlawanan Pangeran Mangkubumi (Sri Sultan Hamengku Buwono I) dengan Belanda untuk membentuk pemerintahan tingkat lokal yaitu Desa Pandak, Karangnongko yang masuk daerah Sukowati bagian timur.

Kabupaten Sragen dari letak geografis berada pada $110^{\circ}45'$ dan $111^{\circ}10'$ BT serta $7^{\circ}15'$ dan $7^{\circ}30'$ LS. Sesuai letak geografisnya Kabupaten Sragen mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali
- b) Timur berbatasan dengan Kabupaten Ngawi
- c) Utara berbatasan dengan Kabupaten Grobogan
- d) Selatan berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar.



Gambar 2. 1 Peta Administratif Kabupaten Sragen 2016-2022

Sumber: (BPS Kabupaten Sragen, 2023)

Kecamatan diartikan sebagai pembagian wilayah yang dibagi menurut administratif, kecamatan tersusun dibawah kabupaten atau kota dan kecamatan terdiri atau kelurahan-kelurahan atau desa-desa. Kecamatan di Kabupaten Sragen terbagi atas 20 kecamatan dengan 208 kelurahan dan desa dengan pusat pemerintahan berada di Kecamatan Sragen. Berikut kecamatan di Kabupaten Sragen pada tahun 2016-2022:

Tabel 2.1 Luas Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2022

No.	Kecamatan	Luas Total Area (km ² /sq.km)
1.	Miri	56,86
2.	Mondokan	50,73
3.	Sambirejo	45,82
4.	Sambungmacan	43,81
5.	Sragen	27,64
6.	Sidoharjo	49,03
7.	Gemolong	39,91
8.	Ngrampal	39,84
9.	Plupuh	50,41
10.	Sukodono	47,48

No.	Kecamatan	Luas Total Area (km ² /sq.km)
11.	Sumberlawang	79,43
12.	Tangen	56,93
13.	Kalijambe	48,47
14.	Karangmalang	46,01
15.	Tanon	52,69
16.	Gesi	40,81
17.	Gondang	46,83
18.	Jenar	71,98
19.	Kedawung	53,06
20.	Masaran	46,84
Kabupaten Sragen		994,57

Sumber: (BPS Kabupaten Sragen, 2023), telah diolah kembali

Kondisi alam Kabupaten Sragen memiliki beragam relief, seperti pegunungan kapur yang terletak dari timur hingga barat di utara sungai Bengawan Solo. Dataran rendah di Kabupaten Sragen memiliki karakteristik tanah yang beragam, yaitu tanah alluvial regosol, gromusol, mediteran, dan latosol. Kabupaten Sragen termasuk memiliki temperatur sedang, dengan hari hujan dengan rata-rata dibawah 150 hari/tahun dan curah hujan rata-rata dibawah 3.000 mm/tahun.

2.2. Kondisi Demografi Kabupaten Sragen

Jumlah penduduk Kabupaten Sragen berdasarkan data Badan Pusat Statistika tahun 2022 sebanyak 992.243 jiwa, yang terbagi atas 497.991 penduduk perempuan dan 494.252 penduduk laki laki.

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2022

No.	Kecamatan	Penduduk (ribu)
1.	Miri	37.170
2.	Mondokan	39.592
3.	Sambirejo	41.353
4.	Sambungmacan	48.798

No.	Kecamatan	Penduduk (ribu)
5.	Sragen	70.035
6.	Sidoarjo	58.672
7.	Gemolong	52.336
8.	Ngrampal	42.775
9.	Plupuh	51.693
10.	Sukodono	33.893
11.	Sumberlawang	50.816
12.	Tangen	29.572
13.	Kalijambe	53.442
14.	Karang Malang	74.265
15.	Tanon	59.507
16.	Gesi	23.116
17.	Gondang	47.822
18.	Jenar	29.867
19.	Kedawung	66.843
20.	Masaran	78.805
Kabupaten Sragen		992.243

Sumber: (BPS Kabupaten Sragen, 2023), telah diolah kembali

2.3. Gambaran Umum Organisasi

2.3.1. Visi Kabupaten Sragen Tahun 2021 – 2026

Visi menurut Renstra Kabupaten Sragen tahun 2021-2026 yaitu

“Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong”.

2.3.2. Misi Kabupaten Sragen Tahun 2021 – 2026

Dalam mewujudkan visi Kabupaten Sragen, melalui misi yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, investasi dan ketahanan pangan.

4. Menangani kemiskinan memperluas kesempatan kerja.
5. Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong (Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen, n.d.).

2.4. Kedudukan dan Tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen

a) Kedudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b) Tugas Pokok Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan Sipil.

2.5. Maklumat Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen

Kami Siap Memberikan Pelayanan Sesuai Dengan Standar Pelayanan dan Akan Melakukan Perbaikan Pelayanan Secara Terus Menerus Serta Bersedia Menerima Sanksi Sesuai Peraturan Perundang-Undangan Dan/Atau Memberikan Kompensasi Apabila Kami Tidak Memberikan Pelayanan Sesuai Dengan Standar Pelayanan Yang Telah Ditetapkan.

2.6. Moto Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen

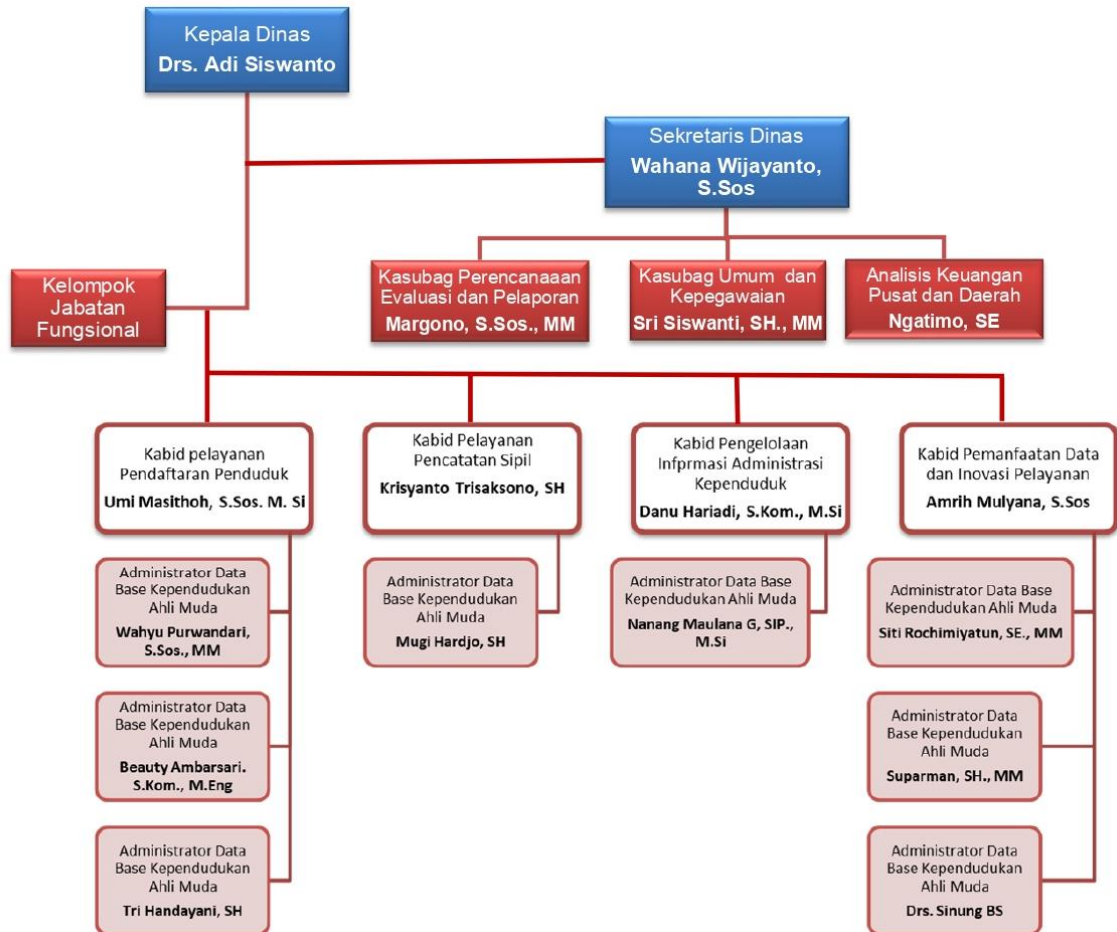
Efektif dan Efisien Memberikan Kemudahan Verifikasi dan Validasi
Adaptif

2.7. Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen

Dalam Peraturan Bupati (PerBup) Sragen Nomor 64 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Staf Ahli Bupati Kabupaten Sragen, susunan organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 2. Sub Bagian Keuangan.
 3. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
- c. Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk
 1. Seksi Identitas Penduduk.
 2. Seksi Pindah Datang Penduduk.
 3. Seksi Pendataan Penduduk.
- d. Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil
 1. Seksi Kelahiran.
 2. Seksi Perkawinan dan Perceraian.
 3. Seksi Perubahan Status Anak, Kewarganegaraan dan Kematian.

- e. Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi kependudukan
 - 1. Seksi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.
 - 2. Seksi Pengolahan Data dan Penyajian Data.
 - 3. Seksi Tata Kelola Dan Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- f. Bidang pemanfaatan data dan inovasi pelayanan
 - 1. Seksi Kerjasama.
 - 2. Seksi Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan.
 - 3. Seksi Inovasi Pelayanan.
 - 4. Seksi Inovasi Pelayanan.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Sragen, telah diolah kembali (2023)

2.8. Program Inovasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen

Disdukcapil Kabupaten Sragen membentuk inovasi pelayanan administrasi kependudukan pertama pada tahun 2014 yaitu inovasi Sedino Mesti Dadi (SEMEDI). Inovasi SEMEDI yaitu inovasi percepatan proses pelayanan untuk semua pengurusan administrasi kependudukan selesai dalam

1 (satu) hari kerja sejak persyaratan dan berkas pendukung dinyatakan lengkap dan benar.

Inovasi pelayanan SEMEDI terus dikembangkan hingga saat ini dengan melibatkan instansi terkait. Tahun 2015 Disdukcapil Kabupaten Sragen melahirkan inovasi pelayanan administrasi kependudukan yang bekerjasama dengan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen. Inovasi “BARATA” (Bayi Lahir Ber Akta) untuk peristiwa kelahiran anak dan “PAWARTA” (Pasien Wafat Ber Akta) untuk peristiwa kematian beserta kartu keluarga (KK) bagi penduduk tersebut yang terjadi di RSUD tersebut.

Pengembangan inovasi di Disdukcapil Kabupaten Sragen yang selanjutnya melahirkan beberapa inovasi antara lain PANDU ONLINE (Pelayanan Kependudukan Terpadu Online) tahun 2017, TERPANA DOA (Tertib Penyimpanan Dokumen Akta) tahun 2017, SI ANTON (Sistem Antrian Online) 2020, PELANDUK POS (Pelayanan Antar Jemput Dokumen Admindak Melalui Pos) tahun 2020, dan PELITA (Pelaporan Kematian Langsung Terbit Akta) tahun 2021.

Inovasi SEMEDI ditunjuk oleh Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia sebagai inovasi percontohan nasional. Selain itu, Disdukcapil mengikuti perlombaan inovasi dan berhasil masuk dalam Top 20 Inovasi Publik Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019. Keberhasilan ini memberikan dorongan Disdukcapil Kabupaten Sragen untuk melakukan difusi inovasi kepada masyarakat Kabupaten Sragen.

2.9. Sejarah Inovasi Pelayanan Sedino Mesti Dadi (SEMEDI) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen

Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari penemuan sebelumnya, berupa pemikiran dan gagasan yang dapat dikembangkan dan diterapkan untuk dirasakan manfaatnya. Inovasi SEMEDI dibentuk Disdukcapil Kabupaten Sragen dilatar belakangi oleh munculnya praktik calo dalam pelayanan administrasi kependudukan. Praktik calo yang terjadi yaitu ada pihak atau masyarakat luas (oknum) melakukan negosiasi dengan pegawai dalam hal pelayanan (kepengurusan dokumen) untuk mendapatkan pundi-pundi. Tahun 2014 standar operasional prosedur pelayanan yaitu 1 sampai 14 hari, sedangkan mengurus berkas melalui calo bisa dilakukan lebih cepat yaitu kurang dari seminggu atau jika ingin lebih cepat maka ada tarifnya.

Inovasi SEMEDI terbentuk sebagai solusi dari praktik calo dengan percepatan kepengurusan dokumen administrasi kependudukan dari 14 hari menjadi 1 hari jadi. Inovasi SEMEDI adalah spirit untuk pegawai dalam pelayanan administrasi kependudukan di Dsdukcapil Kabupaten Sragen. Inovasi SEMEDI sebagai inovasi non aplikasi. Memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tag line Disdukcapil yaitu #membahagiakanmasyarakat.